

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Kompas Mas dengan alamat Jl. Cipete VII No 83A, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410 pada bulan September sampai dengan Desember 2021

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memandang bahwa prosedur riset atau tahapan riset berisi upaya dialektikal dan partisipatif antara periset dan realitas. Terdapat upaya menekankan empati dan interaksi dialektis antara periset-informan untuk merekonstruksikan realitas yang diteliti, melalui metode pengumpulan data yang memungkinkan data lebih mendalam, seperti wawancara mendalam dan observasi lapangan (Kriyantono, 2018: 70) .

Secara umum, riset berdasarkan metodologi kualitatif berciri:

1. Lebih menonjolkan kata kata

2. Intensif dan keterlibatan tinggi, yaitu partisipasi periset pada lapangan yang alamiah.
3. Subjektif dan berada dalam referensi periset dan subjek riset
4. Bertujuan menggali data yang lebih mendalam dan holistic
5. Bersifat fleksibel
6. Prosedur riset lebih bersifat empiris-rasional
7. Tidak ada realitas yang tunggal.
8. Realitas yang diteliti dianggap bersifat holistik
9. Hubungan riset dengan objek jauh
10. Riset bertujuan menguji teori atau hipotesis
11. Riset harus digeneralisasikan.

Seperti pendapat Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2010:5), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menafsirkan fenomena yang terjadi, melibatkan berbagai metode yang ada, dan merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah.

Sedangkan Satori dan Komariah (2011: 25) mengemukakan bahwa, Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Melihat bagaimana judul penelitian, pendekatan penelitian kualitatif deskriptif menurut penulis menjadi pendekatan yang paling tepat. Karena untuk melihat bagaimana proses strategi bekerja, butuh kedalaman informasi yang tepat.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Pendekatan ini dipilih agar penulis bisa memperoleh gambaran detail sekaligus mendalam tentang informasi mengenai suatu objek yang diteliti.

Data yang telah diambil tersebut nantinya akan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Lantas menganalisis data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dari bentuk aslinya. Dengan demikian, laporan hasil penelitian akan berisi kutipan- kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. (Djuanidi & Fauzan 2012: 34)

D. Operasional Konsep

Menurut Sugiyono (2011:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin 2013) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah. Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel- variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Melalui operasionalisasi konsep, diharapkan dapat menjelaskan secara rinci bagaimana peneliti mampu menggambarkan fenomena yang akan diteliti.

Penelitian ini menjelaskan konsep penelitian dengan

menggunakan beberapa indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Berikut beberapa indikator dalam penelitian ini:

Table 3.1

Operasionalisasi Konsep

No	Penjelasan Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
1.	IMC <i>Integrated Marketing Communications</i>	<p><i>a. Public Relations</i></p> <p><i>b. Advertising</i></p> <p><i>c. Word Of Mouth Marketing</i></p> <p><i>d. Event dan Experience</i></p>	<p>1. <i>Community Relations</i></p> <p>2. Penggunaan <i>opinion leader</i></p> <p>3. <i>Customer dan stakeholder engagement</i></p> <p>1. Bentuk ide iklan untuk mengubah sikap dan perilaku konsumen.</p> <p>1. Pesan yang digunakan sebagai bahan pembicaraan</p> <p>2. Proses penyampaian pesan kepada audiens</p> <p>3. Proses pemeliharaan pesan pada audiens</p> <p>1. Penciptaan pengalaman konsumen</p> <p>2. Proses acara</p>

		<i>e. Interactive Marketing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menciptakan komunikasi yang interaktif 2. Saluran (<i>Channel</i>) yang digunakan. 3. Isi pesan pemasaran yang interaktif
2.	Rebranding	<i>a. Repositioning</i> <i>b. Renaming</i> <i>c. Redesign</i> <i>d. Relaunching</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara pembentukan posisi baru 1. Pembaruan pada nama 2. Pembaruan pada slogan 1. Pembaruan pada desain produk 2. Pembaruan pada logo 3. Pembaruan pada desain komunikasi seperti poster, foto produk, <i>video campaign</i> 1. Proses publikasi ulang 2. Cara mengkomunikasikan kembali produk yang diluncurkan

E. Teknik Penentuan Informan

Bungin (2010: 53) mengemukakan penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya atau lebih dikenal dengan informan kunci (*key informan*) yang mengetahui informasi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penentuan informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*, yaitu pengambilan informan secara

tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, seperti yang dikemukakan Spradley dalam Bungin (2010: 54) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Informan merupakan subyek yang telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai sesuatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih terikat secara penuh/aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang mempunyai waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Penentuan Informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan Informasi dalam penelitian ini adalah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang akan di wawancarai dan dimintai

data yaitu *Creative Director* dari Sepatu Compass yang berperan dalam pembuatan strategi *integrated marketing communication* sampai sekarang. Berikut ini adalah data informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Aji Handoko Purbo	<i>Creative Director</i> Compass
2.	Fakhruddin Ar'Razi	<i>Campaign Director</i> Compass

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua acara untuk pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Menurut Yunus (2010: 358) wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang

sebuah isu atau tema yang

diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni :

1. mengenalkan diri
2. menjelaskan maksud kedatangan
3. menjelaskan materi wawancara
4. mengajukan pertanyaan

b. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala gejala masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek

yang bersangkutan.

Seperti menurut Bogdan dan Biklen dalam Rukajat (2018: 26) keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat bergantung kepada kelengkapan catatan lapangan yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melengkapi diri dengan buku catatan, tape record dan kamera. Peralatan tersebut digunakan agar dapat merekam informasi verbal maupun non-verbal selengkap mungkin, walaupun penggunaannya memerlukan kehati-hatian sehingga tidak mengganggu responden.

Dokumentasi bersumber dari berbagai catatan, gambar, video, rekaman suara yang berguna untuk melengkapi data penelitian. Data diperoleh dari sumber literature berupa buku-buku referensi, artikel atau tulisan yang dimuat di media massa, foto dan dokumentasi, serta hasil penelitian yang berhubungan dengan public relations dan hal-hal apa saja yang dilakukan PR dengan keterlibatannya pada pengelolaan *Integrated Marketing Communication* pada *rebranding* Compass.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih bersifat uraian dari hasil wawancara. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Moleong (2010 : 103):

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan cara pengambilan data seperti wawancara.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses penyeleksian atau pemilihan data, mengelompokkan, mengarahkan, merangkum, dan menyisihkan yang tidak terpakai dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

c. Penyajian Data

Seluruh data di lapangan yang berupa hasil wawancara akan dianalisis sesuai teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, antar kategori, dan masih banyak lagi.

b. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah hal yang paling penting untuk melakukan justifikasi pada temuan peneliti. Justifikasi dilakukan dengan cara menarik hubungan dari latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian untuk mencari jawaban hasil Dari penelitian yang nanti atau selanjutnya dianalisis

H. Uji Keabsahan Data

Maksud dari keabsahan data (trustworthiness) adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi beberapa syarat, seperti mengandung nilai yang benar (tidak diada-adakan), dan memiliki dasar. Untuk menguji data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi

Mengutip dari Meolong (2010: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim dalam Moleong

(2010:330), membedakan empat macam Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu lebih spesifik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan jalan/cara membandingkan hasil wawancara narasumber atau informan satu dengan narasumber/informan penelitian yang lain.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencantumkan 2 sumber untuk uji triangulasi dari audiens Compass :

Tabel 3.3
Uji Triangulasi Compass

No	Nama	Pekerjaan
1.	Billy Augustian	<i>Head of Semu Technology,</i> Pengguna Compass
2.	Tomi Alamsyah	Tim Media @urbansneakersociety